

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Strategi Pencarian *Literature*

1. Protokol dan Registrasi

Desain penelitian dan teknik analisis jurnal yang digunakan adalah *literature review*. Di mana desain penelitian ini menggunakan pencarian jurnal yang sesuai dengan kasus atau masalah yaitu berkaitan dengan ketidaktepatan kode diagnosis pada klaim BPJS. Protokol dan evaluasi *literature review* dilakukan dengan menggunakan alur pada bagan untuk proses seleksi studi terhadap temuan jurnal pada *database* dan *search engine* yang disesuaikan dengan tujuan dari *literature review* ini.

2. *Database* dan *Search Engine* yang Digunakan

Database dan *search engine* pada *literature review* ini menggunakan *google scholar*. Dimana jumlah artikel yang ditemukan dengan memasukkan kata kunci berjumlah 69 jurnal.

3. Kata Kunci yang Digunakan

Strategi pencarian *literature* yang digunakan adalah *Boolean System* yaitu menggunakan perintah pada *search engine* seperti kata *AND* untuk menampilkan artikel-artikel yang hanya mengandung kata kunci tertentu, *OR* untuk memperbanyak jumlah hasil pencarian, dan *NOT* untuk memperkecil jumlah hasil pencarian di *google scholar*. Untuk proses pencarian artikel pada *literature review* ini menggunakan kata kunci “*Accuracy code diagnosis*” *AND* “*claim BPJS*”.

B. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Pada proses *literature review* ini diperlukan kriteria inklusi dan eksklusi untuk menyeleksi artikel yang dapat dijadikan data dan yang tidak dapat diambil. Dalam menentukan kriteria inklusi dan eksklusi menggunakan

framework PICO. Sebelumnya, berdasarkan hasil analisis pada jurnal-jurnal mengenai ketidaktepatan kode diagnosis pada klaim BPJS tidak ada perbedaan yang signifikan antara pelayanan rawat jalan dan rawat inap, sehingga kedua pelayanan tersebut tidak dijadikan sebagai pembanding atau *compare* dalam *framework PICO* ini.

Framework PICO yang digunakan yaitu *P* = kode diagnosis pada klaim BPJS, *I* = ketidaktepatan kode diagnosis, *C* = - , dan *O* = mengetahui faktor penyebab ketidaktepatan kode diagnosis pada klaim BPJS. Yang dimaksud kriteria inklusi adalah apabila suatu jurnal memenuhi kriteria tersebut maka dapat dijadikan data untuk dianalisis. Sedangkan kriteria eksklusi yaitu apabila suatu jurnal memenuhi kriteria tersebut maka tidak akan dijadikan data untuk dianalisis.

Adapun penggunaan kriteria inklusi dan eksklusi dalam *literature review* ini akan dijabarkan pada tabel di bawa ini :

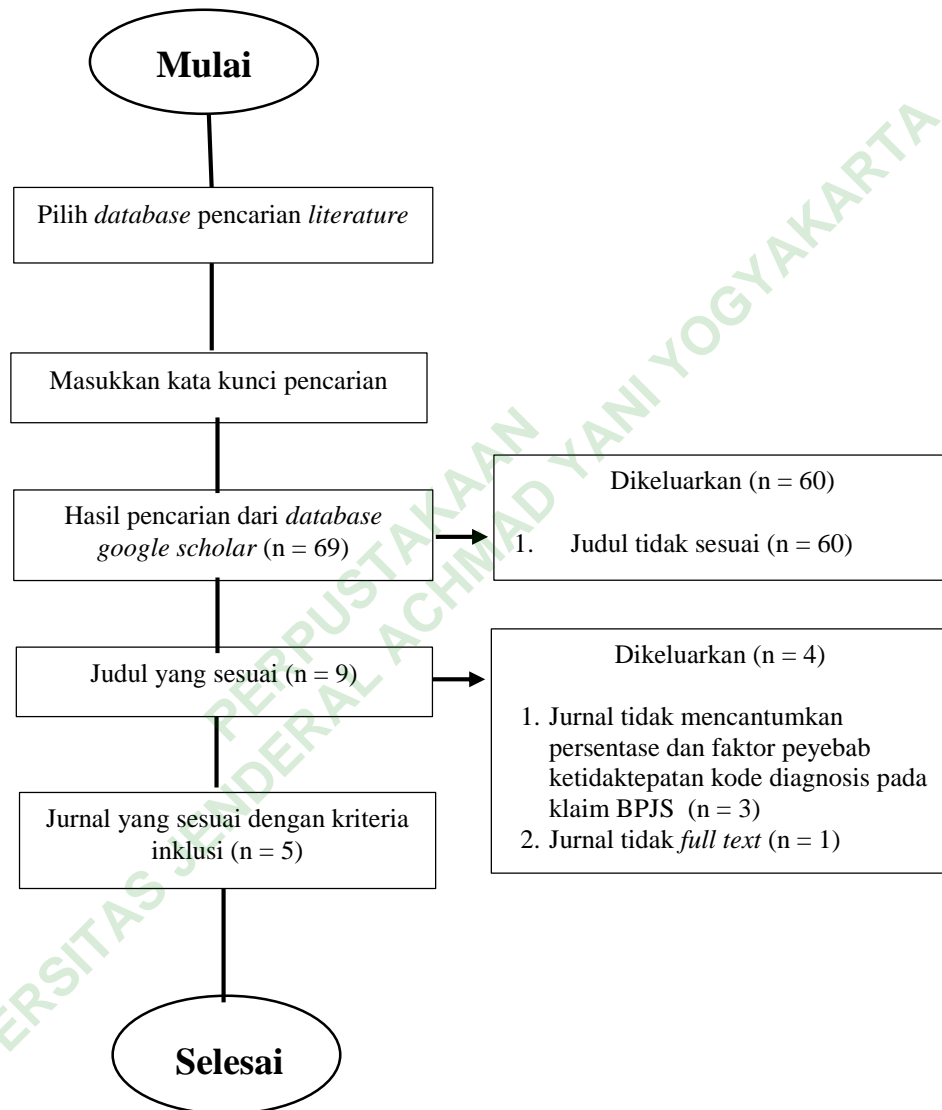
Tabel 3.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

INKLUSI	EKSKLUSI
Jurnal dipublikasikan tahun 2021	Jurnal yang dipublikasikan kurang dari tahun 2021
Variabel yang diukur adalah ketidaktepatan kode diagnosis pada klaim BPJS	Variabel yang digunakan hanya kelengkapan <i>resume</i> medis atau yang lain selain ketidaktepatan kode diagnosis pada klaim BPJS
<i>Outcome</i> yang dihasilkan terdapat persentase dan faktor penyebab ketidaktepatan kode diagnosis pada klaim BPJS	<i>Outcome</i> yang dihasilkan hanya terdapat persentase saja ataupun faktor penyebab ketidaktepatan kode diagnosis saja pada klaim BPJS
Jurnal <i>full text</i>	Jurnal tidak <i>full text</i>
Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris	Bahasa selain bahasa Indonesia dan bahasa Inggris
Komponen faktor penyebab ketidaktepatan kode diagnosis pada klaim BPJS terkait faktor SDM dan kebijakan	Komponen faktor penyebab ketidaktepatan kode diagnosis pada klaim BPJS terkait selain faktor SDM dan kebijakan

C. Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

1. Hasil Pencarian *Literature*

Hasil pencarian jurnal pada *database google scholar* ditemukan sebanyak 69 jurnal. Di mana setelah dilakukan seleksi pada jurnal tersebut hanya ada 5 jurnal yang memenuhi kriteria inklusi.



Bagan 3.1 Diagram Flow Literature Review

2. Penilaian Kualitas

Setelah didapatkan jurnal yang telah sesuai dengan kriteria, kemudian masing-masing jurnal harus dinilai secara kualitas. Penilaian ini menggunakan *checklist critical appraisal*. Di mana hasil perhitungan

yang sudah dilakukan menunjukkan rata-rata kualitas jurnal sebesar 60%. Di mana persentase kualitas jurnal tersebut berada pada rentang 50-70%, yang artinya kualitas jurnal dalam kategori cukup berkualitas. Penjabaran penilaian seperti tabel di bawah ini :

Tabel 3.2 Penilaian Kualitas

<i>Author, Year</i>	<i>JBI Critical Appraisal Checklist (The Jounna Briggs Institute, 2017) %</i>	<i>Quality Evaluation</i>
Novi Nugraheni (2021)	66,67%	Kualitas cukup
Yeni Tri Utami, Nabilatul Fanny, & Devi Pramita Sari (2021)	50%	Kualitas cukup
Nursiah, Rokiah Kusumapradja, & Fresley Hutapea (2021)	50%	Kualitas cukup
Warsi Maryati, Novita Yuliani, Aris Oktavian Wannay, & Ani Ismayani Justika (2021)	50%	Kualitas cukup
Nanda Prima Dwi Cahyono, Al Munawir, & Dewi Rokhman (2021)	83,33%	Kualitas baik